

ABSTRAK

ANALISIS DETERMINAN PERGERAKAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI INDONESIA (2008:07-2013:07)

Oleh

DENI HERDIANA

Indeks Harga Saham Gabungan merupakan nilai gabungan saham-saham perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang pergerakannya mengindikasikan kondisi yang terjadi di pasar modal. IHSG ini bisa digunakan untuk menilai situasi pasar secara umum atau mengukur apakah harga saham mengalami kenaikan atau penurunan. IHSG juga melibatkan seluruh harga saham yang tercatat di bursa.

Tujuan dalam penelitian ini adalah, Untuk mengetahui bagaimana dan seberapa besar pengaruh Capital Inflow, Capital Outflow, Nilai Tukar, BI Rate dan Inflasi Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia. Berdasarkan data tahun 2008–2013 dengan periode pengamatan Juli 2008–Juli 2013. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif yang terdiri dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Capital Inflow, Capital Outflow, Nilai Tukar, BI Rate dan Inflasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode analisis *Error Correction Model* (ECM)

Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa secara keseluruhan variabel-variabel bebas dalam penelitian ini (Capital Inflow, Capital Outflow, Nilai Tukar, BI Rate dan Inflasi) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Namun berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel BI Rate mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Capital Outflow mempunyai pengaruh negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sedangkan Capital Inflow mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Dan selanjutnya ketiga variabel lain memiliki pengaruh positif terhadap IHSG.

Kata Kunci : Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Capital Inflow, Capital Outflow, BI Rate, Nilai Tukar, Inflasi, Error Correction Model (ECM).